

## ABSTRACT

### CLINICAL RELATIONSHIP OF APPENDICITIS WITH ULTRASONOGRAPHY AND OPERATIVE FINDINGS AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK, LAMPUNG PROVINCE.

By

AGHNIYA RIZQY FITRIA

**Background:** Appendicitis is an inflammatory condition of the vermiform appendix that requires rapid diagnosis and proper management to prevent serious complications such as perforation and sepsis. Ultrasonography (USG) is one of the preferred diagnostic methods due to its non-invasive, inexpensive, quick, and radiation-free advantages. The USG results are used as the basis for determining whether surgery is necessary. This study aims to examine the relationship between appendicitis USG results and operative findings (appendectomy) at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province.

**Methods:** This research utilized a cross-sectional design with secondary data from medical records of appendicitis patients treated from early 2023 to June 2024. The sample was selected using a total sampling technique, with an initial number of 125, of which 84 met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis was performed using the Chi-square test.

**Results:** The study found that most appendicitis patients were male (56%) with the largest age group being 21-60 years (49%). Univariate analysis showed negative USG results (51.2%) and positive USG results (48.8%), as well as positive appendectomy outcomes (83.3%). Bivariate analysis using the Chi-square test yielded a p-value of 0.002, indicating a significant relationship between USG findings and appendectomy outcomes.

**Conclusion:** USG findings have a significant relationship with operative results (appendectomy) in the diagnosis of appendicitis, although other factors such as the operator's skill and variations in the anatomical location of the appendix may influence the results.

**Keywords:** clinical appendicitis, ultrasonography, appendectomy.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KLINIS APENDISITIS DENGAN TEMUAN USG DAN OPERATIF DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

AGHNIYA RIZQY FITRIA

**Latar Belakang:** Apendisitis merupakan kondisi peradangan pada apendiks vermiformis yang memerlukan diagnosis cepat dan penanganan tepat untuk mencegah komplikasi serius seperti perforasi dan sepsis. USG menjadi salah satu metode diagnostik pilihan karena keunggulannya yang non-invasif, murah, cepat, dan tanpa radiasi. Hasil USG ini nantinya digunakan sebagai dasar menentukan apakah pasien perlu dioperasi atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat hubungan hasil USG apendisitis dengan temuan operatif (apendiktomi) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

**Metode:** Penelitian menggunakan desain cross-sectional dengan data sekunder dari rekam medis pasien apendisitis yang dirawat dari awal tahun 2023 hingga Juni 2024. Sampel dipilih menggunakan teknik total sampling, dengan jumlah awal 125 dan sebanyak 84 sampel memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-square*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien apendisitis adalah laki-laki (56%) dengan kelompok usia terbanyak 21-60 tahun (49%). Analisis univariat menunjukkan hasil USG negatif (51,2%) dan positif (48,8%), serta apendiktomi positif (83,3%). Analisis bivariat dengan uji *chi-square* menghasilkan *p-value* sebesar 0,002, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil USG dan hasil apendiktomi.

**Simpulan:** Hasil USG memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil operasi (apendiktomi) pada diagnosis apendisitis, meskipun tetap dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti keterampilan operator USG dan variasi lokasi anatomi apendiks.

**Kata Kunci:** klinis apendisitis, ultrasonografi, apendiktomi.